

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Modern Darussalam Prabumulih”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejenuhan belajar siswa kelas VIII B (kelas kontrol) pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* di MTs Modern Darussalam yaitu 6 siswa dalam kategori tinggi (nilai 61 ke atas) dengan presentase 25%, 14 siswa dalam kategori sedang (nilai 51 s/d 61) dengan presentase 58,3%, 4 orang dalam kategori rendah (nilai 51 ke bawah) dengan presentase 16,7%.
2. Kejenuhan belajar siswa kelas VIII B (kelas eksperimen) pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* di MTs Modern Darussalam Prabumulih yaitu 7 siswa dalam kategori tinggi (nilai 73 ke atas) dengan presentase 29%, 13 siswa dalam kategori sedang (nilai 65 s/d 73) dengan presentase 54,3%, 4 siswa dalam kategori rendah (nilai 65 ke bawah) dengan presentase 16,7%.
3. Terdapat pengaruh dari implementasi model pembelajaran *index card match* terhadap kejenuhan belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Modern Darussalam.

Hal ini dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu $2,013 < 10,51 > 2,687$. Maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Modern Darussalam Prabumuli ditolak. Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Modern Darussalam Prabumulih diterima. Hal ini menyatakan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak.

B. Saran

1. Untuk guru khususnya guru MTs Modern Darussalam Prabumulih, hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses mengajar dan membangun keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar serta mampu mengurangi kejenuhan belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Untuk teman-teman yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk lebih mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses penelitian agar proses dan tujuan penelitian tercapai dengan lancar.
3. Untuk siswa hendaknya lebih giat lagi dalam belajar dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.